

# **Pengaruh Pemberian Pakan Yang Berbeda Pada Pemijahan Ikan Gurame (*Osphronemus Gourame*) Secara Alami.**

Oleh

**OKY ENDRAWAN**

**RINGKASAN**

Ikan gurame (*Osphronemus Gourame*) merupakan salah satu jenis ikan air tawar asli Indonesia yang banyak peminatnya karena bernilai ekonomis yang tinggi. Selain memiliki nilai ekonomis yang tinggi, ikan ini juga memiliki kandungan gizi yang tinggi juga. Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pakan yang berbeda terhadap nilai fekunditas, FR (*Fertilization Rate*), HR (*Hatching rate*), dan SR (*Survival rate*) pada ikan gurame. Perlakuan yang digunakan untuk Praktik Kerja ini diantaranya: Perlakuan A (Pakan pelet 100%), Perlakuan B (Pakan pelet 50% dan daun talas 50%) dan Perlakuan C (Pakan daun talas 100%). Hasil dari pengamatan pada pemijahan ikan gurame diketahui bahwa Pemberian pakan yang berbeda pada Perlakuan B (Pakan Pelet 50% dan daun talas 50%) memiliki nilai fekunditas tertinggi berkisar antara 2.902-7.007 butir telur, nilai presentase FR berkisar antara 95-97% dan nilai presentase HR berkisar antara 95-97%, diantara perlakuan yang lain. Namun, untuk nilai presentase SR (*Survival rate*) tertinggi diketahui bahwa Perlakuan C (Pakan daun talas 100%) yang memiliki nilai presentase SR tertinggi berkisar antara 85,09-90%. Karena Perlakuan B (pakan pelet dan daun talas) memiliki kandungan protein sebesar 28% dari pelet dan 32% kandungan protein dari daun talas sedangkan perlakuan C memiliki kandungan protein sebesar 32% dari kandungan daun talas artinya kandungan dari pakan tersebut sudah memenuhi kebutuhan pakan induk gurame karena jika kandungan protein kurang dari 32% maka hasil dari produktifitas pemijahannya tidak maksimal.